

**HUBUNGAN USIA, PARITAS DAN BEKAS SEKSIO SESAREA DENGAN
PLASENTA PREVIA DI RSUP DR M DJAMIL PADANG
TAHUN 2017-2018**

Oleh

MARHAMAH RABBANIYAH
No.BP. 1510331008



Pembimbing :

1. dr. Desmiwati, Sp. OG (K)
2. Dr. Endrinaldi, MS

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**BACHELOR MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate theses, 27 November 2019

MARHAMAH RABBANIYAH. No. BP 1510331008

THE ASSOCIATION BETWEEN AGE, PARITY AND CAESAREAN MARKS WITH PLACENTA PREVIA IN THE HOSPITAL DR. M. DJAMIL PADANG FROM 2017-2018

xviii+54 pages, 5 tables, 3 pictures, 8 appendices

ABSTRACT

Background and study aims

Placenta previa is an obstetric complication that traditionally shows painless vaginal bleeding in the third trimester secondary to a strange placentation close or covering the interior cervical os. The precise etiology of placenta previa is not known but maternal age, multiparity, history of caesarean section, diabetes millitus, smoking, multiple pregnancy are suspected to be the risk factors of placenta previa. This study aims to the association between age, parity and caesarean marks with placenta previa in the hospital Dr. M. Djamil Padang from 2017-2018.

Method

This research was an analytic observational study with case control approach. The population is divided into two, the case population (all mothers with severe placenta previa) and the control population (all mothers without placenta previa). The sample was 34 people taken by simple random sampling with the comparison between case : control (1:1). The data were taken from the patient's medical records. The data analysis was performed using univariate and bivariate using Chi-square.

Result

The result of this study showed there was a significant relationship between maternal age >35 years ($p=0,013$; $OR=4,117$) and caesarean marks ($p=0,001$; $OR=7,071$), while the parity is not relation ($p=0,183$; $OR=2,388$) with the incidence of plasenta previa in the hospital Dr. M. Djamil Padang.

Conclusion

Mother with age > 35 years and history of caesarean section are more at risk for placenta previa. Therefore it is expected for health workers especially midwives to increase awareness to patients especially for those who at risk of placenta previa.

References : 44 (2003 - 2019)

Keyword : placenta previa, age, parity, and caesarean marks

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 27 November 2019

MARHAMAH RABBANIYAH. No. BP 1510331008

**HUBUNGAN USIA, PARITAS DAN BEKAS SEKSIO SESAREA DENGAN
PLASENTA PREVIA DI RSUP DR M DJAMIL PADANG TAHUN 2017-
2018**

xviii+54 halaman, 5 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Plasenta previa adalah komplikasi dalam kehamilan biasanya ditandai dengan pendarahan pada vagina tanpa rasa nyeri pada trimester ketiga, dimana letak plasenta menutupi ostium uteri interna. Penyebab plasenta previa belum diketahui secara pasti, namun umur ibu, paritas tinggi, riwayat operasi sesar, riwayat diabetes melitus, riwayat merokok, kehamilan ganda, diduga sebagai faktor risiko kejadian plasenta previa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia, paritas dan bekas seksio sesarea dengan plasenta previa di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017-2018.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan studi *case control*. Populasi terbagi menjadi dua, populasi kasus (seluruh ibu bersalin yang mengalami plasenta previa) dan populasi kontrol (seluruh ibu bersalin yang tidak mengalami plasenta previa). Besar sampel yaitu 34 orang yang diambil secara simple random sampling dengan perbandingan kasus : kontrol (1:1). Data diperoleh dari rekam medis pasien. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Chi-square*.

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna usia ibu diatas 35 tahun ($p=0,013$; $OR=4,117$) dan bekas seksio sesarea ($p=0,001$; $OR=7,071$), sedangkan paritas tidak ada hubungan dengan kejadian plasenta previa ($p=0,183$; $OR=2,388$) di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017-2018.

Kesimpulan

Ibu dengan usia diatas 35 tahun dan bekas seksio sesarea akan lebih berisiko untuk mengalami plasenta previa. Oleh karena itu diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk meningkatkan kewaspadaan kepada pasien terutama yang berisiko mengalami plasenta previa.

Daftar Pustaka : 44 (2003 - 2019)

Kata Kunci : Plasenta previa, Usia, Paritas dan Bekas seksio sesarea